

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan liputan dari dalam Depdag atau dari luar Depdag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Departemen Perdagangan*.

Indonesia Turut Andil di *Ongwediva Annual Trade Fair (OATF) 2009* di Namibia

Windhoek, 4 September 2009 — Indonesia melalui KBRI Windhoek telah turut andil dalam pameran perdagangan tahunan bertajuk *Ongwediva Annual Trade Fair (OATF) 2009* di Ongwediva, sebuah kota yang berbatasan dengan Angola, berjarak 800 km di utara Windhoek. OATF digelar oleh Kementerian Perdagangan Namibia dan pemerintah kota Ongwediva. Pameran ini diselenggarakan dari 20 hingga 31 Agustus 2009.

Presiden Namibia, Hon. Hifikepune Pohamba, secara resmi membuka OATF 2009 pada 25 September 2009. Turut hadir dalam pembukaan, PM Namibia Hon. Nahas Angula, National Speaker Hon. Theo Ben Gurirab, Chairman National Council Assere Kapere, sejumlah anggota kabinet, termasuk Menteri Perdagangan, Gubernur Oshana, gubernur-gubernur dari sejumlah provinsi di Namibia, dan korps diplomatik.

Pohamba menyatakan penghargaan atas terlaksananya pameran serta keberhasilan panitia menarik peserta, lokal maupun internasional, dalam jumlah yang lebih besar daripada tahun sebelumnya. Peningkatan jumlah peserta tentunya merupakan indikasi kian pentingnya pameran ini di mata pelaku usaha. Pun secara khusus Pohamba mengucapkan terima kasih kepada para peserta internasional yang secara tak langsung telah menambah bobot OATF.

Ketika meninjau stan para peserta, Pohamba mengunjungi stan Indonesia dan secara khusus mengucapkan terima kasih serta memberi penghargaan atas partisipasi aktif Indonesia di OATF 2009 dan berbagai pameran dagang lainnya. Hal senada diungkapkan juga oleh tokoh-tokoh penting semisal Walikota Ongwediva, Gubernur Oshana, dan Hon. Theo Ben Gurirab. Tak ketinggalan TV Namibian NBC ikut meliput dan mewawancarai stan Indonesia.

Tahun ini OATF diramaikan 514 peserta dari Namibia dan 64 peserta kategori internasional, mencakup lembaga pemerintah, BUMN, serta kalangan pedagang atau pelaku usaha. Peserta internasional meliputi KBRI, pengusaha dari RRT, perwakilan JICA, dan pengusaha dari negara anggota SADC seperti Afrika Selatan, Zimbabwe, Zambia, dan Botswana.

Indonesia menampilkan berbagai contoh produk, di antaranya obat-obatan dari PT Tempo Scan, makanan-minuman dari PT Indofood dan PT Incofood, tekstil dari PT Sriteks, keramik lantai dari PT Essenza, ban dari PT Gajah Tunggal, peralatan olahraga, dan mainan berbahan kayu. Disiapkan pula sejumlah poster dan brosur untuk dibagikan kepada para pengunjung.

Secara umum, OATF adalah salahsatu pameran terbesar di Namibia, sebuah perhelatan yang berfokus pada sektor perdagangan. Acara ini sudah digelar sejak tahun 2000, dan selalu mendapat perhatian luas dari masyarakat Namibia. Andil Indonesia di pameran ini karenanya bisa menjadi langkah promosi yang relatif bagus. Semoga. (*doy*)

(*Sumber: KBRI Windhoek*)

—*Pusat Hubungan Masyarakat, Departemen Perdagangan*—
—*021-23528400, pusathumas@depdag.go.id*—